

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Semen Padang melakukan kegiatan penambangan batu kapur di Bukit Karang Putih dengan luas cadangan 0,972 km<sup>2</sup> dan ketebalan berkisar 100 m – 350 m dengan taksiran cadangan sebesar 404.437.044 ton. Biro penambangan saat ini melakukan kegiatan penambangan batu kapur dengan rincian kerja berupa penandaan titik bor (*profiling*), pemboran (*drilling*), peledakan (*blasting*), *loading*, dan pemuatan dan pengangkutan (*hauling*), dan kegiatan penumpahan (*dumping*). Biro penambangan kemudian mensuplai bahan baku semen yang berupa batu kapur dari lokasi penambangan Bukit Karang Putih yang berjarak 2,5 km ke pabrik semen Indarung. Proses pengiriman dilakukan menggunakan belt conveyor sebagai media transportasi.

Dalam setiap tahapan yang dilalui dari penambangan hingga pada tahap pengiriman ke pabrik semen Indarung, banyak digunakan peralatan mesin yang digunakan. Peralatan mesin ini setiap harinya akan ditemukan abnormalitas-abnormalitas yang menyebabkan proses pertambangan dan pengiriman batu kapur menjadi terganggu sehingga dapat menimbulkan kerugian. Abnormalitas ini biasanya berupa komponen-komponen dari mesin yang sudah rusak atau aus. Untuk menangani masalah ini tentunya setiap komponen-komponen dari mesin itu diganti atau diposisikan kembali dengan benar oleh mekanik.

Untuk setiap proses dalam mengganti komponen-komponen dalam mesin yang digunakan, maka harus dibuat permintaan material-material yang diperlukan

dalam pemeliharaan mesin. Setelah nantinya permintaan material disetujui, maka barulah setiap unit kerja dapat melakukan pengambilan material apabila stok ada digudang atau dilakukan pembelian barang baru apabila stok sudah habis. permintaan material yang dilakukan tidak selalu akan dikabulkan karena terbatasnya jumlah anggaran, maka pihak dari CBM-PBB juga harus dapat menentukan prioritas dalam setiap masalah menyesuaikan dengan anggaran yang ada.

Proses permintaan material ini diawali dengan adanya permintaan baru dari unit kerja pertambangan, kemudian permintaan ini akan dimasukkan kedalam agenda permintaan material. Selanjutnya dilakukan proses approval document apabila telah disetujui oleh kepala unit dan terakhir barulah akan dilakukan proses pengambilan barang atau pembelian baru. Sistem yang digunakan sekarang untuk pencatatan permintaan-permintaan barang dilakukan dengan penginputan pada google form dan database google sheet. Sistem saat ini memiliki kelemahan yaitu terlalu banyak link-link input yang harus disimpan yang dapat memusingkan pengguna karena banyak link inputnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERMINTAAN MATERIAL BERBASIS WEB”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi permintaan material berbasis web?
2. Bagaimana pengujian sistem informasi permintaan material berbasis web?

3. Bagaimana implementasi sistem informasi permintaan material berbasis web?

### **1.3. Hipotesis**

Dari perumusan masalah yang ditemukan pada bagian yang terdahulu maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai jawaban sementara yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Permintaan Material dapat mempermudah pengelolaan data permintaan material yang ada di bagian CBM-PBB.
2. Dengan diterapkannya aplikasi sistem informasi manajemen peralatan manufaktur dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengolahan data permintaan material.
3. Dengan diterapkannya database MySQL diharapkan dapat membantu meminimalisir redundansi dan kehilangan data dalam catatan bon permintaan material.

### **1.4. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisa dan penelitian hanya dalam lingkup permintaan material dari proses request permintaan hingga permintaan disetujui atau tidak.
2. Pembuatan laporan-laporan hanya sebatas mengenai permintaan barang.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi mengenai permintaan material.
2. Meningkatkan efektifitas dalam melakukan pengolahan data permintaan material serta untuk memberikan kemudahan pada pengguna.
3. Membuat aplikasi sistem informasi permintaan material berbasis web.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi Karyawan

Memudahkan karyawan dalam mengelola data permintaan serta mempermudah pembuatan laporan

2. Bagi Mahasiswa

Menambah dan meningkatkan wawasan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

3. Bagi Kampus

Dapat melihat kemampuan mahasiswa serta dapat dijadikan referensi penelitian apabila ingin dikembangkan lagi dengan tema yang sama.

### **1.7. Tinjauan Umum Perusahaan**

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada perusahaan yang akan menjadi tempat dibangunnya aplikasi Sistem Informasi Permintaan Material.

Perusahaan yang diteliti adalah PT. Semen Padang yang bergerak dalam bidang Industri semen dengan bahan baku utama berupa batu kapur. Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan pada tinjauan perusahaan adalah sejarah perusahaan

PT. Semen Padang, visi dan misi, budaya perusahaan, struktur organisasi serta lingkup pekerjaan di PT. Semen Padang.

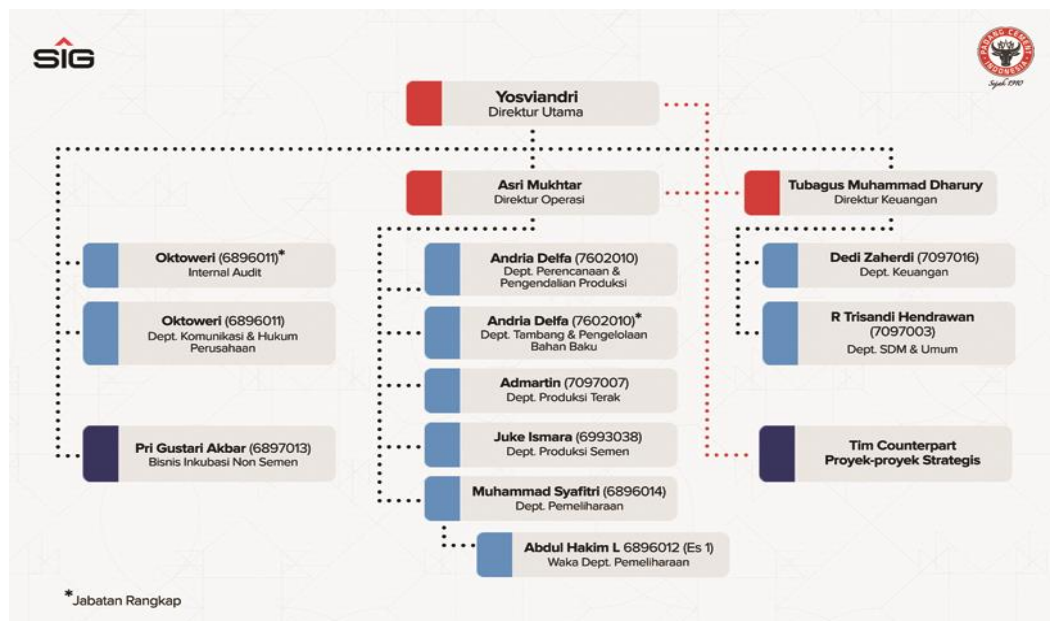
### **1.7.1. Sejarah Perusahaan PT. Semen Padang**

PT. Semen Padang (Perusahaan) didirikan dilepas 18 Maret 1910 menggunakan nama *NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij* (NV NIPCM) yang artinya pabrik semen pertama di Indonesia. kemudian di lepas 5 Juli 1958 Perusahaan dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia berasal Pemerintah Belanda. Selama periode ini, Perusahaan mengalami proses kebangkitan kembali melalui rehabilitasi dan pengembangan kapasitas pabrik Indarung I menjadi 330.000 ton/ tahun. Selanjutnya pabrik melakukan transformasi pengembangan kapasitas pabrik dari teknologi proses basah menjadi proses kering dengan dibangunnya pabrik Indarung II, III, dan IV.

Pada tahun 1995, Pemerintah mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Semen Padang ke PT Semen Gresik (Persero) Tbk bersamaan dengan pengembangan pabrik Indarung V. Pada saat ini, pemegang saham Perusahaan adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan Koperasi Keluarga Besar Semen Padang dengan saham sebesar 0,01%. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sendiri sahamnya dimiliki mayoritas oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 51,01%. Pemegang saham lainnya sebesar 48,09% dimiliki publik. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. Semenjak 7 Januari 2013, PT Semen Gresik (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sinkron yang dibahas pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta 20 Desember 2012.

### 1.7.2. Struktur Perusahaan PT. Semen Padang

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Saat ini PT Semen Padang menggunakan struktur organisasi sesuai Surat Keputusan Direksi NO.0000106/SM.02.02/SKD/50003853/3000/2.2018 pada tanggal 01 Januari 2019. Struktur organisasi PT Semen Padang secara umum dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: semenpadang.co.id

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Semen Padang**

### 1.7.3. Lingkup Pekerjaan

PT. Semen Padang dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang tugasnya bertanggung jawab terhadap seluruh bidang yang ada di perusahaan. Direktur juga membawahi langsung Departemen Internal Audit, Komersil dan Hukum Perusahaan serta Inkubasi Non Semen. Dalam menjalankan manajemen perusahaan, Direktur Utama dibantu oleh dua orang direksi, yaitu sebagai berikut:

#### a. Direktur Operasi

Direktur Operasi langsung membawahi Unit QA dan Unit HSE serta bertanggung jawab terhadap kelancaran pabrik (Operasional) yang membawahi beberapa departemen yaitu sebagai berikut :

1. Dept. Perencanaan & Pengendalian Produksi
  - a. Unit Perencanaan & Evaluasi Produksi
  - b. Unit Penunjang produksi
  - c. Unit *Quality Control*
2. Dept. Tambang & Pengolahan Bahan Baku
  - a. Unit Operasi Tambang
  - b. Unit Operasi Bahan Baku
  - c. Unit Perencanaan & Pengawasan Tambang
  - d. Unit WHRPG & Utilitas
3. Dept. Produksi Terak
  - a. Unit Produksi Terak 1
  - b. Unit Produksi Terak 2
4. Dept. Produksi Semen
  - a. Unit Produksi Semen
  - b. Unit Pelabuhan Teluk Bayur & Packer Indarung
  - c. Unit Pabrik Kantong
5. Dept. Pemeliharaan
  - a. Wakil Dept. Pemeliharaan
  - b. Unit Pemeliharaan Mesin 1
  - c. Unit Pemeliharaan Mesin 2

**b. Direktur Keuangan**

Direksi yang bertugas menjalankan bagian keuangan, administrasi dan penunjang lainnya bagi perusahaan PT. Semen Padang. Direksi membawahi beberapa Departemen yaitu sebagai berikut :

1. Dept. Keuangan
  - a. Unit Kinerja & Anggaran
  - b. Unit Keuangan
  - c. Unit Akuntansi
2. Dept. SDM & Umum
  - a. Unit Operasional SDM
  - b. Unit Sarana Umum

Departemen yang langsung berada dibawah Direktur Utama adalah:

1. Internal Audit
  - a. Staf Internal Audit
2. Departemen Komersil & Hukum Perusahaan
  - b. Unit Humas & Kesekretariatan
  - c. Unit CSR
  - d. Unit Hukum & GRC
  - e. Unit Keamanan
3. Bisnis Inkubasi Non Semen

Untuk operasionalnya direksi dibantu oleh karyawan yang dibagi atas :

1. Karyawan tetap
  - a. Staf, sebagai kepala departemen , biro, dan bidang
  - b. Non Staf, sebagai kepala regu beserta bawahannya
2. Karyawan harian



Karyawan yang tidak memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP) perusahaan dengan masa kerja harian.

### 3. Karyawan honor

Karyawan yang hampir sama dengan karyawan harian tapi statusnya lebih tinggi.

Di samping itu, direktur utama bersama direktur lainnya yang disebut Dewan Direksi juga membawahi beberapa Anak Perusahaan dan Lembaga Penunjang (APLP) dan Panitia Pelaksana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Anak perusahaan yang ada sekarang adalah :

1. PT. Igarar.
2. PT. Yasiga Sinar Utama.
3. Andalas Yasiga Perkasa.
4. PT. Pasoka Sumber Karya.
5. PT. Sepatim Bantantama.
6. PT. Bima Sepaja Abadi.
7. Koperasi Karyawan Semen Padang.
8. Dana Pensiun Semen Padang.
9. Yayasan Igarar.
10. Galatama.
11. Yayasan Semen Padang.